

*Community Empowerment by Training Health Cadres and Distributing T-shirts with New Normal Adaptations in RW 13 Kel. Gebang Raya  
Tangerang City*

**Pemberdayaan Masyarakat dengan Pelatihan Kader Kesehatan dan  
Pembagian Kaus Bergambar Adaptasi New Normal di RW 13 Kel. Gebang  
Raya Kota Tangerang**

Citra Trisna<sup>1</sup>, Aminah<sup>2</sup>

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Bantene-mail:  
citra.trisna@poltekkesbanten.ac.id

**Abstract**

*Covid-19 cases occur in almost all countries in the world, including Indonesia. One of the cities with high Covid-19 cases is Tangerang. Data on Covid-19 cases in RW 13, Gebang Raya Sub-district, Tangerang City, obtained a total of 48 confirmed cases in the sub-district, 28 people recovered and 4 (four) people died. The problems faced by the people of RW 13 Gebang Raya Village are an increase in Covid-19 cases, and the death of four people. The purpose of this community service is to train community leaders and cadres as an extension of the Poltekkes Kemenkes Banten, to increase knowledge and change the behavior of the surrounding community in order to change habits according to the new normal adaptation, so that the chain of transmission of this disease can be broken. The implementation of this community service activity uses the service method, namely community education. Activities carried out in the form of informative and educative counseling to the community directly with the following details: a). Target group survey, b). Identification of Program Needs, and c). Preparation of Facilities and Infrastructure. The implementation of the activity was carried out for two days, namely on 17 and 18 October 2020, at RW 13, Gebang Raya Village, Periuk District, Tangerang City. The evaluation was carried out on November 17, 2020. The data was obtained from the results of the pretest and posttest and discussions with participants. The results obtained were an increase in knowledge, attitudes and behavior after training in the form of counseling and an agreement was produced that community leaders and cadres who had been trained would convey it to other communities.*

*Keywords: Community empowerment, adaptation of new habits*

**Abstrak**

Kasus Covid-19 terjadi hampir di seluruh negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Salah satu kota dengan kasus Covid-19 yang tinggi adalah di kota Tangerang. Data kasus Covid-19 di RW 13 Kelurahan Gebang Raya Kota Tangerang, didapatkan kasus konfirmasi total di kelurahan tersebut berjumlah 48 orang, sembuh 28 orang dan meninggal 4 (empat) orang. Permasalahan yang dihadapi masyarakat RW 13 Kelurahan Gebang Raya adalah adanya peningkatan kasus Covid-19, dan adanya kematian sebanyak empat orang. Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah melatih tokoh masyarakat dan kader sebagai perpanjangan tangan dari Poltekkes Kemenkes Banten, untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat sekitar agar merubah kebiasaan sesuai adaptasi new normal, sehingga rantai penularan penyakit ini bisa diputus. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pengabdian yaitu pendidikan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan informatif dan edukatif terhadap masyarakat secara langsung dengan rincian sebagai berikut: a). Survei kelompok sasaran, b). Identifikasi Kebutuhan Program, dan c). Persiapan Sarana dan Prasarana. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 17 dan 18 Oktober 2020, di RW 13 Kelurahan Gebang Raya Kecamatan Periuk, Kota Tangerang. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 17 November 2020. Data didapatkan dari hasil pretes dan postes dan diskusi dengan peserta. Hasil yang didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku setelah dilakukan pelatihan berupa penyuluhan dan dihasilkan kesepakatan bahwa tokoh masyarakat dan kader yang sudah dilatih, akan menyampaikan ke masyarakat lain.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, adaptasi kebiasaan ba

## 1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemic (Kemenkes, 2020).

Kasus Covid-19 terjadi hampir di seluruh negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Upaya yang dilakukan Menteri Kesehatan dalam penanggulangan dini wabah COVID-19, dengan mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%) (Gugus Tugas Penanganan Covid-19, 2020). Kasus Covid-19 di Kota Tangerang, pada Juli 2020, terdata jumlah konfirmasi total 932 orang, konfirmasi sembuh 738 orang, dan meninggal sebanyak 51 orang. Kelurahan Gebang raya yang terdapat di kecamatan Periuk Kota Tangerang, didapatkan data dengan kasus yang tinggi. Kasus konfirmasi total di kelurahan tersebut berjumlah 48 orang, sembuh 28 orang dan meninggal 4 (empat) orang. Kasus Covid-19 ini terus meningkat, untuk itu perlu peran serta dan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait upaya pencegahan penularan Pandemi ini (Portal Tangerang, 2020).

Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa COVID-19 utamanya ditularkan secara droplet yaitu melalui percikan batuk atau bersin dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat (dalam 1 meter). Droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (misalnya, stetoskop atau termometer). Hingga saat ini, belum ada vaksin dan obat yang spesifik untuk mencegah atau mengobati COVID-19. Pengobatan ditujukan sebagai terapi simptomatis dan suportif (Kemenkes, 2020). Permasalahan yang dihadapi masyarakat Rw 13 Kelurahan Gebang Raya adalah adanya peningkatan kasus Covid-19, dan adanya kematian sebanyak empat orang. Berdasarkan observasi yang dilakukan di RW 13 Kel. Gebang raya, didapatkan masih banyak masyarakat yang tidak melakukan perubahan kebiasaanyang dianjurkan pemerintah seperti: memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Berdasarkan kasus yang terjadi di RW 13 Kel. Gebang Raya dan kebiasaan sebagian masyarakat yang belum sesuai dengan adaptasi new normal, maka dilaksanakan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku sesuai adaptasi new normal.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pengabdian yaitu pendidikan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan informatif dan edukatif terhadap masyarakat secara langsung dengan rincian sebagai berikut:

### **Survei kelompok sasaran**

Pada tahap ini, dilakukan survey lokasi dan pencarian data untuk mendapatkan informasi tentang gambaran lokasi dan gambaran kasus yang mendasari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pada tahap ini dilakukan pencarian data jumlah kasus positif dan kematian akibat covid-19 pada daerah yang akan digunakan untuk lokasi pengabdian masyarakat.

### **Identifikasi Kebutuhan Program**

Tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan program yang diperlukan pada setiap tahapan kegiatannya agar dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Kebutuhan program juga menyesuaikan dengan lokasi serta jaringan diwilayah mitra agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan sesuai dengan rencana.

### **Persiapan Sarana dan Prasarana**

Pada tahap ini dilakukan persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung program kegiatan pemberdayaan masyarakat ini seperti persiapan lokasi mitra, media penyuluhan, materi penyuluhan, masker, hand sanitizer, serta kaus bergambar adaptasi new normal yang juga ditujukan agar kader lebih mudah memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Pelatihan kader dan selanjutnya kader menyampaikan materi yang sudah diberikan dengan menggunakan kaus yang bergambar adaptasi new normal, diharapkan, masyarakat akan lebih tertarik dan lebih cepat memahaminya. Materi yang diberikan berupa Penyuluhan tentang penularan dan pencegahan Covid-19 dan pemeriksaan laboratorium untuk menegakkan diagnosis penyakit tersebut (PDPI,2020).

### **Pelaksanaan**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 17 Oktober dan 18 Oktober. Pelaksanaan Kegiatan tanggal 17 Oktober dilakukan berupa pelatihan atau penyuluhan kepada tokoh masyarakat dan kader posyandu, secara langsung melalui penyuluhan. Sebelum dilaksanakan kegiatan penyuluhan, dilakukan dahulu pretes untuk mengetahui tingkat pengetahuan tokoh masyarakat serta sikap dan perilakunya. Selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang penularan dan pencegahan Covid-19 serta adaptasi new normal untuk mencegah penularan, dan pemeriksaan laboratorium untuk menegakkan diagnosis penyakit Covid-19. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media LCD dan pemutaran video tentang 6 langkah mencuci tangan yang benar. Setelah presentasi materi dan video dilanjutkan dengan diskusi dan postes untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku tokoh masyarakat setelah dilakukan penyuluhan. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dibagikan masker, hand sanitizer dan baju kaus yang bergambar adaptasi new normal yang diharapkan bisa menjadi media promosi tentang adaptasi new normal.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat hari kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2020, jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari kader kesehatan yang merupakan tim covid-19 di RW 13 Kelurahan Gebang Raya. Kegiatan diawali dengan pretes untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku kader kesehatan. Kegiatan selanjutnya penyampaian materi penularan dan pencegahan Covid-19 dan adaptasi New Normal dan pemeriksaan laboratorium untuk menegakkan diagnosis covid-19 oleh tim pengabmas. Kegiatan dilanjutkan dengan pemutaran video 6 langkah cuci tangan. Selanjutnya senam bersama untuk meningkatkan kebugaran. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dibagikan masker, hand sanitizer dan baju kaus yang bergambar adaptasi new normal yang diharapkan bisa menjadi media promosi tentang adaptasi new normal.

### Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 17 dan 18 Oktober 2020, di RW 13 Kelurahan Gebang Raya Kecamatan Periuk, KotaTangerang. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 17 November 2020.

### Teknik Pengumpulan data atau Analisa Data

Data didapatkan melalui pretes dan postes yang dilakuak pada kelompok mitra. Kelompok mitra terdiri dari tokoh masyarakat dan kader kesehatan yang juga merupakan tim satgas Covid-19. Data dikumpulkan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19 melalui perubahan perilaku berupa adaptasi new normal.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di RW 13 Kelurahan Gedang Raya Kota Tangerang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan September-November secara luring dan daring. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan diantaranya yaitu penentuan lokasi kegiatan. Tim pengabdian melakukan pencarian data dan survey ke lokasi kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah lingkungan disekitar tempat tinggal pada daerah tersebut telah melaksanakan protokol kesehatan dengan tepat dan benar, serta mengetahui tingkat pengetahuan warga akan informasi tentang adaptasi new normal, termasuk penggunaan masker dan hand sanitizer (Protokol New Normal,2020).

Pemberian edukasi melalui penyuluhan tentang penularan dan cara pencegahan covid, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyakit covid-19. Pada grafik dapat dilihat, jumlah masyarakat yang menjawab pertanyaan dengan benar terkait covid, pada pre test dan pos test terdapat peningkatan.



Gambar 1. Pelatihan kepada Tokoh Masyarakat

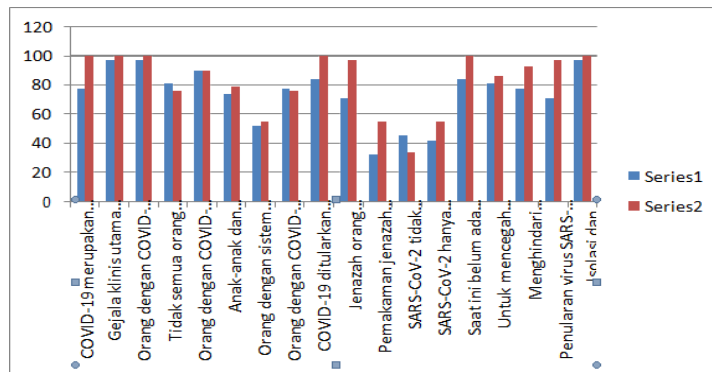


Gambar 2. Penyuluhan dengan kader kesehatan



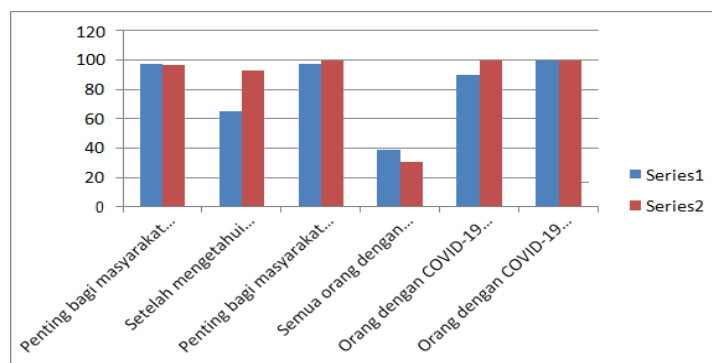
Gambar 3. Promosi dengan menggunakan kaus

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat dilakukan dengan pelatihan dan penyuluhan kepada tokoh masyarakat dan kader kesehatan. Sebelum dilakukan pemberian materi, diadakan pretes, sesudah pemberian materi dilanjutkan dengan postes. Pretes dan postes berisi pertanyaan tentang pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terkait penyakit Covid-19. Hasil pretes dan postes dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Grafik 1. Pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan

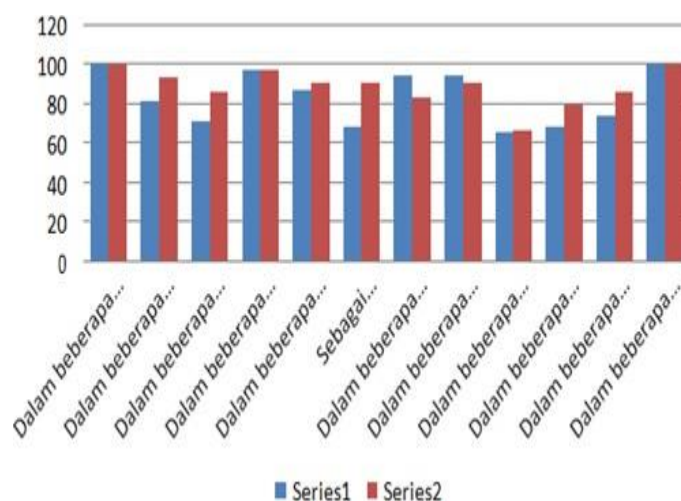
Pada grafik 1 terlihat adanya peningkatan pengetahuan masyarakat setelah dilakukan penyuluhan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat perlu diberikan penyuluhan ataupun pelatihan kesehatan. Grafik selanjutnya berisi hasil pretes dan postes terkait sikap masyarakat terhadap penyakit Covid-19. Pada grafik 2 dapat dilihat hasil pretes dan postesnya sebagai berikut:



Grafik 2. Sikap Sebelum dan sesudah penyuluhan



Sikap masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, juga terdapat peningkatan sikap kearah yang lebih baik. Perilaku masyarakat yang berhubungan dengan pencegahan penularancovid-19 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Grafik 3. Perilaku sebelum dan sesudah diberi penyuluhan

Selanjutnya pretes yang berisi pertanyaan terkait perilaku, juga terdapat peningkatan dari sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Dimana terdapat perubahan perilaku masyarakat berupa menggunakan masker, sering cuci tangan, menjaga jarak dan adaptasi new normal lainnya. Pelaksanaan kegiatan ini ditutup dengan penandatanganan kesepakatan dari tokoh masyarakat dan kader kesehatan untuk menjadi perpanjangan tangan dari tim pengabmas dan meneruskan penyuluhan kepada masyarakat sekitar.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di RW 13 Kelurahan Gebang Raya Kota Tangerang. Metode kegiatan dilakukan secara luring dengan pemaparan menggunakan media power point, video, dan praktek senam. Hasil pre dan post test menunjukkan peningkatan pengetahuan terlihat dari pertanyaan pada kuesioner tentang pengetahuan dan sikap tentang pandemi covid-19. Pelatihan masyarakat yang dilakukan kepada tokoh masyarakat dan kader kesehatan ini diharapkan bisa diteruskan ke masyarakat sekitar, sesuai dengan kesepakatan yang sudah dibuat antara tim pengabdian masyarakat dan kader kesehatan yang mendapat pelatihan dan penyuluhan dari Poltekkes Banten.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gugus Tugas penanganan Covid-19 (2020). Standar Alat Pelindung Diri (APD) untuk Penanganan Covid-19 di Indonesia
- Kemendes RI (2020). Pedoman Pencegahan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)
- Kemendes RI (2020), Dirjen Bina Upaya Kesehatan. RSUP Soeradji Tirtonegoro. Safety dan Pencegahan Covid-19 di Era New Normal. 2020
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia PDPI (2020), Pneumonia Covid-19. Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). 2020. Protokol Tatalaksana Covid-19. Protokol New Normal Kemendes untuk Cegah Penularan Covid-19. <https://tirto.id/protokol-new-normal-kemendes-untuk-cegah-penularan-corona-covid-19-fCRi> Portal Resmi Informasi Covid-19 Kota Tangerang, 2020, <https://covid19.tangerangkota.go.id/>